

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data value Schwartz pada 224 masyarakat Batak Karo di kelurahan Titi Rante kota Medan Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian yang dilakukan pada masyarakat Batak Karo di kelurahan Titi Rante kota Medan Sumatera Utara diperoleh *hierarki* dari *value* berdasarkan tingkat kepentingan secara berurutan dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah. Lima posisi teratas adalah *security*, *universalism*, *conformity*, *tradition*, dan *self direction value*. Sedangkan lima posisi terbawah adalah *benevolence*, *achievement*, *stimulation*, *hedonism* dan *power value*.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada warga Batak Karo di kota Medan Sumatera Utara terdapat empat *Second Order Value Type* (SOVT), yaitu *openness to change* (keterbukaan pada perubahan), *self-enhancement* (mengutamakan kepentingan diri sendiri), *conservation* (keengganan untuk mencoba hal-hal yang baru) dan *self-transcendence* (mengutamakan kepentingan bersama). Pada masing-masing SOVT, tipe-tipe *value* di dalamnya akan memiliki hubungan yang positif (*compatibilities*).

3. Dari pengolahan data dengan menggunakan HUDAP, maka dapat dilihat bahwa *value universalism* merupakan value dengan region yang paling besar.

## 5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

- a. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti memberi saran sebagai berikut untuk para peneliti selanjutnya:

1. Perlu diadakan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak lagi, untuk dapat meningkatkan kemampuan generalisasi dari teori *Schwartz's value* pada masyarakat Batak Karo.
2. Mengembangkan wilayah penelitian, melebihi kelurahan Titi Rante yang pada saat ini diteliti, sehingga dapat dilihat pengaruh perbedaan kondisi geografis terhadap perkembangan *value*.
3. Melaksanakan penelitian di wilayah asal suku Karo, untuk dapat membandingkan karakteristik *Schwartz's value* pada suku Batak Karo yang merantau dan yang tidak merantau.
4. Mengembangkan data penunjang yang lebih banyak dan bervariasi untuk dapat meningkatkan kemampuan penelitian untuk dapat melihat berbagai perbedaan yang muncul dari pengaruh lingkungan sekitar.

b. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada para pemuka adat Suku Batak Karo yang ada di kelurahan Titi Rante Medan, untuk dapat terus menerus memberikan sosialisasi mengenai norma-norma dan kebiasaan yang dimiliki oleh adat Batak Karo, sehingga budaya yang selama ini ada dan menjadi ciri khas dari suku Batak Karo dapat terus terpelihara.
2. Peneliti menyarankan kepada generasi muda Suku Batak Karo yang tinggal di kelurahan Titi Rante Medan untuk dapat terus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan budaya yang diadakan, sehingga dapat menjaga berlangsungnya berbagai kegiatan adat yang akan memperkaya budaya Batak Karo di kota Medan Sumatera Utara.